

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah disajikan di bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. UMKM Thania *Dailywear* hanya melakukan pencatatan sederhana dan manual sehari-hari. Oleh karena itu informasi yang tersedia pun belum dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.
2. UMKM Thania *Dailywear* tidak mengakui beban-beban terkait usahanya sebagai pengurang dari total pendapatan yang didapat.
3. Kendala yang dihadapi UMKM Thania *Dailywear* antara lain kurangnya pemahaman terkait urgensi laporan keuangan dan standar yang mengatur penyusunan laporan keuangan UMKM (SAK EMKM).
4. Berdasarkan data-data di tahun 2020 dan 2021, penulis kemudian menyusun laporan keuangan untuk UMKM Thania *Dailywear* yang dilakukan dengan langkah-langkah berikut.
 - a) Menyusun bagan akun yang akan digunakan untuk menyusun laporan keuangan.
 - b) Mencatat seluruh transaksi bisnis selama tahun 2020 dan 2021 yang telah dilakukan UMKM Thania *Dailywear*.

- c) Melakukan penjurnalan dari transaksi-transaksi tersebut di atas.
- d) Menyusun neraca saldo sebagai acuan untuk membuat laporan keuangan.
- e) Menyusun Laporan Laba Rugi untuk periode tahun 2020 dengan laba bersih Rp62.653.004 dan Laporan Laba Rugi tahun 2021 dengan laba bersih Rp92.221.004.
- f) Menyusun Laporan Posisi Keuangan (Neraca) per akhir tahun 2020 dengan total aset sebesar Rp122.653.004 dengan liabilitas nol rupiah dan ekuitas Rp122.653.004. Sementara untuk Laporan Posisi Keuangan (Neraca) tahun 2021 diperoleh total aset Rp214.874.008 dengan liabilitas nol rupiah dan ekuitas Rp214.874.008.
- g) Menyusun Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat informasi tambahan terkait laporan keuangan yang telah disusun.